

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian yang mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, definisi operasional, cara pengumpulan data hingga analisis data (Nauri, 2018).

Desain penelitian ini merupakan studi kasus dengan bentuk *one group Pre-Test-Post-Test design*. *Pre test* dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pencegahan *baby blues*. *Post test* dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kembali kepada subjek penelitian setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan *baby blues*. Bentuk desain ini dapat digambarkan sebagai berikut: (Nestel et al., 2019)

$O_1 \quad X \quad O_2$

Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan *Baby Blues* pada Kehamilan Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Keterangan:

O_1 = Skor *pre test*

X = Pendidikan kesehatan

O_2 = Skor *post test*

Studi kasus dalam penelitian ini adalah mengkaji pengetahuan wanita usia subur tentang pencegahan *baby blues* pada kehamilan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek penelitian, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Luthfiah, 2017)

Pada penelitian ini menggunakan sampling purposif yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu (Nauri, 2018). Dari sampling purposif didapatkan 2 wanita usia subur sebagai subjek penelitian atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

Kriteria inklusi wanita usia subur dalam penelitian ini meliputi :

1. Wanita berusia 15 – 49 tahun
2. Belum menikah
3. Belum memiliki anak
4. Kooperatif
5. Bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani *informed consent*
6. Kurangnya pengetahuan tentang *baby blues*

Kriteria Eksklusi wanita usia subur dalam penelitian ini meliputi :

1. Keterbatasan mental
2. Tidak kooperatif
3. Kondisi fisik yang tidak memungkinkan
4. Tidak bersedia menjadi subjek penelitian

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2021 di Posyandu Melati 6 Desa Oro-oro ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Penelitian membutuhkan 1 minggu dalam pengumpulan data.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah titik poin yang menjadi dasar pijakan dalam melakukan penelitian (Zuhdi, 2018). Dalam studi kasus ini menjadi fokus studi adalah pengetahuan wanita usia subur tentang pencegahan *baby blues* pada kehamilan

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data.(Nauri, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	Pengetahuan <i>baby blues</i>	Suatu fakta yang bersifat empiris atau gagasan rasional tentang konsep <i>baby blues</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Subjek penelitian dapat menyebutkan definisi, faktor-faktor, gejala, cara mengatasi, dampak dan pencegahan. b. Subjek penelitian dapat menjelaskan, menyimpulkan dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajari. c. Subjek penelitian dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya d. Subjek penelitian dapat 	Kuesioner dan wawancara terstruktur

			<p>menggambarkan, memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.</p> <p>e. Subjek penelitian dapat merencanakan, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan</p> <p>f. Subjek penelitian dapat justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.</p>	
2.	Pendidikan Kesehatan	Pemberian informasi terhadap wanita usia subur mengenai <i>baby blues</i> .	Meningkatnya pengetahuan subjek penelitian tentang pencegahan <i>baby blues</i> .	Kuesioner dan wawancara terstruktur

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut (Sudaryono, 2016). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer sebagai berikut:

- a) Data Primer: Data identitas subjek penelitian Identitas subjek penelitian meliputi nama, usia, jenis kelamin dan Pekerjaan. Data yang dikumpulkan penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan yang mengukur pengetahuan tentang *baby blues*.
- b) Data Sekunder: Data tentang subjek penelitian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan alat ukur kuesioner dan wawancara. Kuesioner merupakan alat

pengumpulan data primer yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan subjek penelitian. (Pujihastuti, 2010). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis (Anggito & Setiawan, 2018)

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan data penting dan membuat keputusan berdasarkan hasil dari pengambilan data.(Nugrahani, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan skala Guttman yang akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”. Setiap jawaban memiliki skor yaitu benar memiliki skor 1 dan salah memiliki skor 0 (Triana & Oktavianto, 2013). Hasil ukur pengetahuan dikategorikan menjadi: Baik 76%-100%, cukup 56%-75%, kurang <56% (Khairuzzaman, 2016). Hasil dari kuesioner akan diinterpretasikan jumlah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil dari wawancara dikumpulkan sebagai penunjang kuesioner yang telah dibuat.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. (Zulmeliza, 2015)

Data tentang pengetahuan wanita usia subur tentang pencegahan *baby blues* pada kehamilan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan disajikan dalam bentuk tabel dan

narasi yang berisi kesimpulan prosentase pemahaman sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

3.8 Etika Penelitian

Adapun etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan subjek penelitian (Informed Consent)

Subjek penelitian dalam hal ini adalah pasangan ibu dengan kehamilan anak pertama diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan dan diminta persetujuan, kemudian setelah subjek penelitian menyetujui, maka peneliti dapat meminta subjek penelitian untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan Subjek penelitian

Peneliti tidak menampilkan identitas subjek penelitian dan menggunakan kode sebagai pengganti untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian.